

ABSTRAK

ANDROE GANDADIPUTRA. 2009. *Gambaran Self Esteem Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan "X"*. (Dibimbing oleh Winanti Siwi Respati, Dra, Psi dan Safitri, Dra, M Si).

Pemenuhan hak atas anak untuk masa depan bangsa yang berkualitas masih belum dapat sepenuhnya terjamin. Jumlah penelantaran terhadap anak meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah panti asuhan di Indonesia. Jumlah panti asuhan di Indonesia diperkirakan terbesar di seluruh dunia. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak anak yang tidak terlindungi oleh keluarga. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa keluarga berperan penting bagi perkembangan individu dan dalam membentuk *self esteem* anak. *Self esteem* merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Namun, akibat dari permasalahan keluarga, dapat menyebabkan anak harus dicarikan pengganti orang tua yaitu menempatkan anak ke panti asuhan. Anak panti asuhan seperti layaknya seorang anak manusia juga akan memasuki masa remaja yaitu tahapan kehidupan masa transisi antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Remaja panti asuhan mulai melihat nilai-nilai mana yang sesuai dan dapat diterapkan bagi dirinya. Dasarnya adalah nilai-nilai yang pada umumnya diperoleh sejak kecil dari keluarganya dan lingkungan barunya yaitu panti asuhan. Remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat membutuhkan *self esteem* karena *self esteem* mencapai puncaknya pada masa remaja. *Self esteem* remaja ini berkembang dan terbentuk dari interaksinya dengan orang lain melalui penghargaan, penerimaan dan respon sikap yang baik dari orang lain secara terus menerus.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan *self esteem* remaja yang tinggal di panti asuhan. Sampel penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-20 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa skala *self esteem* yang disusun dari teori Frey & Carlock. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS *for Windows release 11.50*.

Dari pengolahan data diperoleh hasil bahwa 52,17 % responden memiliki *self esteem* negatif dan 47,83 % responden memiliki *self esteem* positif. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki *self esteem* negatif lebih besar daripada yang memiliki *self esteem* positif. Dari uji t diperoleh p sebesar $0,403 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *self esteem* yang signifikan antara responden laki-laki dengan responden perempuan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa responden yang mengikuti kegiatan olah raga lebih banyak memiliki *self esteem* negatif. Kegiatan olah raga yang diikuti tidak meningkatkan *self esteem* mereka, sedangkan responden dengan kegiatan berorganisasi lebih banyak memiliki *self esteem* positif. Faktor keutuhan keluarga juga berperan penting dalam *self esteem* responden. Perubahan dalam keluarga dapat mengganggu perkembangan psikologis, termasuk dalam pembentukan *self esteem*.

ABSTRACT

ANDROE GANDADIPUTRA. 2009. *The Description Of Adolescent Self Esteem Live at Orphanage "X"* (Tutored by Winanti Siwi Respati, Dra, Psi and Safitri, Dra, M Si).

Fulfilling the rights to the children for the future of the nation's quality still can not fully guaranteed. The number of neglect against children is increase in line with the increasing number of orphanage in Indonesia. The number of orphanages in Indonesia is the largest in the world. The data shows that many children are not protected by the family. Various studies indicate that the family plays an important role for individual development and in shaping children's self esteem. Self esteem is the result of the assessment of the individual against himself. However, the result of family problems, can cause a child should be sought for substitute parents that is put the children to orphanages. Children orphanage as a child will also enter the human adolescence stage of life, namely the transition between childhood with the adult. Adolescent orphanage began to see the values which are appropriate and can be applied to itself. Is basically the values that are generally obtained from small since his family and environment that is new orphanage. Teenagers who are in a period of growth and development is needed for self esteem because self esteem reached its peak in adolescence. Self esteem of adolescents develop this form of interaction with other people through the award, receiving the response and the good attitude of other people on a continual basis.

This research is descriptive, describing the self esteem of teenagers living in the orphanage. The samples of this research is that adolescents aged 12-20 years. The method of collecting sample in this research is using Proportionate Stratified Random Sampling Technique. While data collection is done through means of a scale measuring self-esteem that are developed from the theory of Frey & Carlock. The data are processed by using descriptive statistical techniques with the help of the program SPSS for Windows release 11:50.

Processing data obtained from the results that 52.17% of respondents have a negative self esteem and 47.83% of respondents have a positive self esteem. The number of respondents who diversiform sex, male and female equally have negative self esteem is much greater than with a positive self esteem. Obtained from the t test of 0.403 $p > 0.05$. This result indicates that there is no difference between self-esteem significantly between male respondents with female respondents. Based on the results of the research conclude that respondents' activities that follow the sport have a more negative self-esteem. Sporting activities that followed did not increase their self esteem, whereas respondents with more organized activities have positive self esteem. The integrity of the family also plays an important role in self-esteem respondents. Changes in the family can disrupt psychological development, including in the establishment of self-esteem.